

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) adalah suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan bersikap sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Upaya untuk promotive dan preventif mengedepankan Gerakan ini tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif. Salah satu hygiene seseorang adalah mencuci tangan pakai sabun. Pada kebiasaan ini akan berpengaruh terhadap kesehatan anak. Rendahnya pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga untuk membiasakan anak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan belum terpenuhi secara maksimal. Mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun yang lebih dikenal dengan cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu indikator PHBS.(Ambarwati & Prihastuti, 2019)

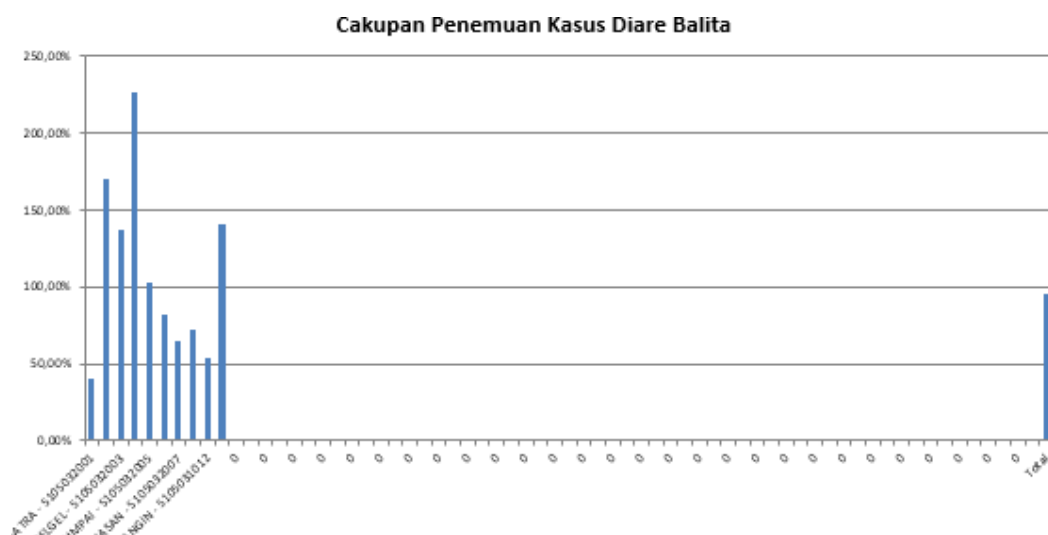
Media pengetahuan sudah beragam jenisnya hingga saat ini, dimana eksistensi penggunaannya adalah untuk memberikan pemahaman kepada orang-orang mengenai sesuatu yang merasa penting dan berguna. Media adalah manusia, materi atau kejadian yang membuat orang memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media pengetahuan dapat diartikan sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada masyarakat (Mutathohirin, 2016).

Pada tahun 2022 tingkat pengguna internet global yang mengonsumsi konten video dengan beragam kategori sebanyak 92,6%. Hal ini menunjukkan bahwa

tingginya peminat video konten di Indonesia. Penggunaan video sebagai media pengetahuan lebih efektif dibandingkan media lainnya, karena pembelajaran berbasis video memungkinkan dalam memproses informasi lebih cepat, sehingga proses diterimanya pengetahuan dan mengingatnya lebih akurat (Saptiadi, 2021). Sebanyak 90% dari informasi yang diterima masyarakat akan bertahan dan berkembang dalam bentuk visual. Pembelajaran dalam bentuk video ini dikenal sebagai video edukasi.

Berdasarkan penelitian (Igiany dkk., 2016) pengaruh video dan buku bergambar terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu mencuci tangan dengan sabun di Desa Air Terbit dan Sungai Putih, menyatakan buku bergambar lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang CTPS, video lebih efektif untuk meningkatkan sikap dan keterampilan ibu mencuci tangan dengan sabun.

Gambar 1.
Grafik Cakupan Penemuan Kasus Diare Balita
UPTD Puskesmas Klungkung I, Kecamatan Klungkung, Desa Gelgel 2023



Sumber : UPTD Puskesmas Klungkung I

Berdasarkan gambar diatas, terdapat data grafik pada UPTD Puskesmas Klungkung I tersebut menunjukkan persentase pada Desa satra, Desa Tojan, Desa Gelgel, Desa Kampung Gelgel, Desa Jumpai, Desa Tangkas, Desa Semarapura Kelod, Desa Semarapura Kelod Kangin, dan Desa Semarapura Kauh dari ke 10 Desa yang terdapat kasus tertinggi penyakit diare pada grafik diatas yaitu Desa Gelgel. Desa Gelgel menjadi desa tertinggi dengan tingkat diare pada wilayah ini. Cuci Tangan pakai sabun sangat berpengaruh dengan kejadian diare, karena tangan yang kotor dapat memindahkan bakteri dan virus pathogen dari tubuh, feses atau sumber lain ke makanan, oleh karena itu kebersihan tangan dengan mencuci tangan perlu mendapat prioritas yang tinggi, walaupun hal tersebut sering kurang diperhatikan. Mencuci tangan dengan sabun dengan membersihkan, menggosokkan, dan membilas dengan air mengalir akan menghilangkan pertikel kotoran yang mengandung organisme. Cuci Tangan Pakai Sabun merupakan perilaku sehat yang telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare. Cuci tangan pakai sabun ada hubungannya dengan kejadian diare yaitu jika kita tidak mencuci tangan pakai sabun bakteri bakteri yang menempel pada tangan akan tetap ada dan saat mengkonsumsi makanan bisa menyebabkan terjadinya kontaminasi terhadap tangan dan makanan yang dikonsumsi dan pastinya menyebabkan sakit perut atau diare (Windyastuti, dkk 2017). Sangat perlu diperhatikan kebersihan pada tangan karena tangan adalah salah satu bagian tubuh yang vital fungsinya karena digunakan untuk memegang suatu benda atau makanan yang nantinya kita konsumsi, Maka dari itu penting menjaga hygiene pada tangan terutama kepada ibu rumah tangga yang dimaksud adalah ibu rumah tangga yang memiliki balita karena harus hygiene jika

mempunyai balita agar balita tetap sehat dan terhindar dari penyakit seperti diare (Mustikawati & Faradillah, 2014).

Adanya fenomena peningkatan jumlah pengidap diare di tiap tahunnya menjadikan kasus ini menjadi masalah yang serius. Data laporan dari Kementerian Kesehatan RI di tahun 2019, terdapat 60.554 kasus diare di Provinsi Bali. Pada tahun 2020, kasus diare di Provinsi Bali meningkat menjadi 65.440 kasus. Ini menunjukkan masih ada masyarakat yang belum memiliki edukasi tentang pentingnya PHBS salah satunya CTPS (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada Puskesmas Klungkung I, Kasus diare teringgi di UPTD Puskesmas Klungkung I yaitu di wilayah Desa Gelgel dalam tahun 2023 ditemukan kasus penyakit diare pada semua umur sebanyak, 942 dan pada balita 324 kasus yang pernah atau sedang mengalami penyakit diare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh penyuluhan video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang cuci tangan pakai sabun Di Desa Gelgel, Kabupaten Klungkung.”

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dengan adanya Pengaruh penyuluhan video edukasi

terhadap pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang cuci tangan pakai sabun Di Desa Gelgel, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga di Desa Gelgel sebelum mendapatkan penyuluhan video edukasi tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS).
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga di Desa Gelgel sesudah diberikan penyuluhan video edukasi tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS).
- c. Menganalisis pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga di Desa Gelgel sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan video edukasi tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS).

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan, informasi dan wawasan peneliti tentang cuci tangan pakai sabun sekaligus sebagai referensi untuk perkembangan penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi para ibu rumah tangga untuk memperluas pengetahuan dan sikap tentang cuci tangan pakai

sabun, serta diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi para ibu rumah tangga dengan meningkatnya informasi, sikap ibu rumah tangga tentang pentingnya praktik cuci tangan pakai sabun pada kebiasaan sehari-hari.